

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC pada PT. Bank SulutGo Manado

Regina Sharon Megawati Senduk
Frendy A. O. Pelleng
Dantje Keles

Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi
Email: reginasharonsenduk@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to analyze the health level of PT Bank SulutGo using the RGEC method. This research is a descriptive study with a quantitative approach which explains the object under study by providing a description or description of the problems that have been identified and carried out intensively and in detail on a company. The data used in this research is secondary data. Sources of data were obtained from various reports published by PT Bank SulutGo in the form of Financial Statements, namely the Balance Sheet and Profit and Loss and the Annual Report of PT Bank SulutGo from 2017 to 2020. The data collection technique in this research is by studying, classifying and using secondary data in the form of notes, reports, articles related to the object of research. The results of the assessment of the soundness of the SulutGo bank seen from the RGEC aspect during 2017-2020 ranked Composite 1 (PK-1), which means that the bank is considered very capable of facing significant negative effects from changes in business conditions and other external factors reflected in the criteria for the allowing factors: assessment factors, including risk profile, implementation of GCG, earnings, and capital which are generally very good. If there are weaknesses, in general these weaknesses are not significant.*

Keyword: *Bank Soundness Level, RGEC Method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank SulutGo dengan menggunakan Metode RGEC. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana menjelaskan obyek yang diteliti dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran terhadap masalah yang telah diidentifikasi intensif dan terinci terhadap suatu perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari berbagai laporan yang dipublikasikan PT Bank SulutGo berupa Laporan Keuangan, yaitu Neraca dan Rugi Laba serta Laporan Tahunan PT Bank SulutGo Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mempelajari, mengklasifikasi dan menggunakan data sekunder yang berupa catatan-catatan, laporan-laporan, artikel-artikel yang berhubungan dengan obyek penelitian. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank SulutGo dilihat dari aspek RGEC selama tahun 2017-2020 menempati Peringkat Komposit 1 (PK- 1), yang berarti bank tersebut dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari kriteria faktor-faktor penilaian, antara lain risk profile, penerapan GCG, earnings, dan capital yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank dan Metode RGEC

Pendahuluan

Dalam menjaga kepercayaan masyarakat, kesehatan bank harus tetap terjaga. Salah satu cara agar kesehatan bank tetap terjaga adalah dengan tetap menjaga likuiditas sehingga bank dapat memenuhi kewajibannya dan menjaga kinerjanya yang kemudian akan selalu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Kepercayaan masyarakat pada bank akan terwujud apabila bank mampu meningkatkan kinerjanya secara optimal.

Dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan bank umum, maka Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia Tahun 2011 mewajibkan semua bank umum agar melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) tingkat kesehatan bank dengan pendekatan resiko (*risk based bank rating*) baik secara individu atau secara konsolidasi, yang perhitungannya berpedoman pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Penilaiannya meliputi faktor-faktor Risk

Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital (RGEC).

PT Bank SulutGo atau Bank Sulawesi Utara dan Gorontalo adalah Bank BUMD milik pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo. Sebagai Bank Pembangunan yang berfokus memberikan layanan perbankan kepada masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo, Bank SulutGo berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensinya.

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun Bank SulutGo dan simpanan nasabah tahun 2020 mencapai Rp 13.66 triliun meningkat 14.10% atau setara dengan Rp 1.69 triliun dibandingkan tahun 2019 dimana DPK dan simpanan nasabah sebesar 11.97 milyar dan didominasi oleh simpanan dalam bentuk deposito yang mencapai 73.892% terhadap total simpanan nasabah.

Sejalan dengan upaya penghimpunan dana dari masyarakat (DPK), Bank SulutGo juga terus menyalurkan kredit. Total kredit yang telah disalurkan Bank SulutGo tahun 2020 sebesar Rp 12.47 triliun, meningkat 2.52% atau setara dengan Rp 306.46 milyar dibandingkan tahun 2019 dimana Bank SulutGo menyalurkan kredit sebesar Rp 12.16 milyar. Dari total kredit yang diberikan tersebut 89.87% adalah kredit konsumtif, sedangkan sisanya sebesar 10.13% terbagi dalam beberapa jenis kredit lainnya seperti Kredit Produktif, Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan sebagainya.

Dilain sisi, dengan ekspansi penyaluran kredit yang diberikan Bank SulutGo ditengah perekonomian yang kurang baik akibat Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya peningkatan kredit bermasalah sebesar 50.4 % dari 1.82 % di tahun 2019. Peningkatan kredit bermasalah ini terutama terjadi pada kredit yang diberikan untuk segment produktif, dimana segment ini sangat terimbas atas situasi perekonomian dimasa Pandemi Covid-19.

Selanjutnya, salah satu penentu dari keberhasilan pengelolaan Bank SulutGo adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), dimana akhir tahun 2020 CAR Bank SulutGo tercatat sebesar 15.195 % sedikit dibawah CAR tahun 2019 yang sebesar 15.82 %. Penurunan CAR ini tidak terlepas dari pengelolaan modal inti sebagai bagian dari penguatan struktur pendanaan. Modal inti Bank SulutGo sampai akhir tahun 2020 sebesar Rp 1.32 triliun, sedikit dibawah tahun 2019 yang sebesar Rp 1.42 triliun.

Dari sisi aset, tahun 2020 mencapai Rp 16.41 triliun meningkat 8.31 % dibandingkan jumlah aset ditahun 2019 sebesar 15.15 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan penyaluran kredit. Sedangkan jumlah liabilitas di tahun 2020 sebesar Rp. 14.88 triliun, meningkat 10.02% dibandinglan tahun 2019 sebesar Rp. 13.53 triliun.

Ini terutama disebabkan oleh kenaikan DPK berupa simpanan dari nasabah.

Berdasarkan data-data diatas menunjukkan adanya dinamika kenaikan maupun penurunan dari berbagai komponen yang menjadi dasar dalam melakukan penilaian apakah bank tersebut berada dalam kategori sehat atau tidak sehat dengan menggunakan metode Risk Profile, Good Corporate Component, Earnings dan Capital (RGEC) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia.

Sebagaimana bank-bank umum lainnya, PT Bank SulutGo tentunya juga mengikuti serta tunduk pada peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam menjalankan operasional perbankan termasuk melakukan penilaian tingkat kesehatan bank. Hal ini penting agar tingkat kepercayaan masyarakat akan tetap terjaga bahkan lebih meningkat terhadap PT Bank SulutGo sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud dan secara otomatis dapat memberikan kontribusi secara langsung dan penuh terhadap daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo.

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital) pada PT Bank SulutGo Manado"

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah agaimana Tingkat Kesehatan PT Bank SulutGo Dengan Menggunakan Metode RGEC Tahun 2017 – 2020. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank SulutGo dengan menggunakan Metode RGEC Tahun 2017 – 2020.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Bank

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan disebutkan bahwa: "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kamaludin, (2011:30) laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dan transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan terdiri dari beberapa lembar kertas yang berisi angka-angka. Namun dibalik angka-angka tersebut, tersimpan

berbagai informasi mulai dari aktiva riil, aktiva keuangan, kewajiban perusahaan, laba perusahaan hingga prediksi ke depan apa yang akan dialami perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan umum laporan keuangan adalah :

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan asset dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Pengertian Tingkat Kesehatan Bank

Pengertian kesehatan Bank menurut Bank Indonesia sesuai dengan UU RI Nomor 7 tahun 1992 dikatakan bahwa bank dikatakan sehat apabila bank tersebut memenuhi ketentuan kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, kualitas manajemen, kualitas rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian kesehatan bank adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasi perbankan secara normal dan memenuhi kewajibannya. Kesehatan suatu bank umum perlu diketahui karena untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat diperlukan bank yang sehat.

R-G-E-C

Risk Profile (Resiko Profil)

Penilaian faktor risk profile dilakukan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional bank terhadap delapan risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Dalam penelitian ini peneliti mengukur faktor risk profile dengan menggunakan dua indikator yaitu Faktor Risiko Kredit dengan menggunakan rumus NPL (*Net Oerformance Loan*) dan Risiko Likuiditas dengan rumus LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Good Corporate Governance (GCG)

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan

prinsip-prinsip GCG. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP Tahun 2013 bank diharuskan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan GCG. Nilai komposit GCG membantu peneliti dalam melihat keadaan GCG masing- masing bank.

Earnings (Rentabilitas)

Penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan (*sustainability*) rentabilitas, dan manajemen rentabilitas. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, *trend*, struktur, stabilitas rentabilitas bank, dan perbandingan kinerja bank dengan kinerja group, baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun kualitatif.

Capital (Permodalan)

Penilaian atas faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan. Dalam melakukan perhitungan permodalan, bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana menjelaskan obyek yang diteliti dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran terhadap masalah yang telah diidentifikasi dan dilakukan secara intensif dan terinci terhadap suatu perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari berbagai laporan yang dipublikasikan PT Bank SulutGo berupa Laporan Keuangan, dalam hal ini Neraca dan Laporan Rugi Laba serta Laporan Tahunan PT Bank SulutGo Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2020. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mempelajari, mengklasifikasi dan menggunakan data sekunder yang berupa catatan-catatan, laporan-laporan, artikel-artikel yang berhubungan dengan obyek penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dalam bentuk laporan kinerja PT Bank SulutGo periode Tahun 2017 – 2020.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel mandiri. Variabel mandiri dalam penelitian ini adalah penilaian tingkat kesehatan PT Bank SulutGo yang terdiri dari Profil Resiko (Risk Profile), Good Corporate Governance (GCC), Rentabilitas (Earning) dan Permodalan (Capital).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis tingkat kesehatan bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia nomor 13/1/PBI/2011 yang meliputi faktor-faktor dengan menggunakan pendekatan Risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor :

1. *Risk Profile* (Profil Risiko) dengan menghitung *Net Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
2. *Good Corporate Governance (GCG)* penilaian GCG diambil dari Buku Tahunan (*Annual Report*) Bank yang melakukan *self assesment* terhadap GCG.
3. *Earnings* (Rentabilitas) dengan menghitung *Net Interest Margin (NIM)*, *Return on Assets (ROA)* dan biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
4. *Capital* (Permodalan) dengan menghitung Permodalan menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Keempat faktor yang terdapat pada metode RGEK tersebut dilakukan penilaian dengan cara membandingkannya dengan standar atau yang disebut dengan Peringkat Komposit (PK) pada masing-masing rasio. Dalam PBI 13/1/PBI/2011 Tentang Tingkat Kesehatan Bank, Peringkat Komposit pada penilaian tingkat kesehatan bank memiliki lima peringkat penilaian, yaitu sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Dari peringkat komposit inilah yang menggambarkan tingkat kesehatan sebuah bank.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Data

Berikut ini adalah analisis RGEK terhadap laporan keuangan BSG yang digunakan untuk menganalisis kesehatan bank tersebut selama periode 4 (empat) tahun (2017-2020).

1. *Risk Profil* (Profil Risiko)
 - a. *Net Performing Loan (NPL)*
Berikut ini hasil perhitungan rasio NPL Bank SulutGo :
Tahun 2017 = 0.52%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)
Tahun 2018 = 1.62%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)
Tahun 2019 = 0.93%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)
Tahun 2020 = 1.88%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)
Rata-rata = 1.23%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)
 - b. *LDR (Loan to Deposit Ratio)*
Berikut hasil perhitungan rasio LDR Bank SulutGo :
Tahun 2017 = 96.35%, Peringkat 3 (Cukup Sehat)

Tahun 2018 = 102.87%, Peringkat 4 (Kurang Sehat)

Tahun 2019 = 101.59%, Peringkat 4 (Kurang Sehat)

Tahun 2020 = 91.28%, Peringkat 3 (Cukup Sehat)

Rata-rata = 98.02%, Peringkat 3 (Cukup Sehat)

2. *Good Corporate Governanmce*

Nilai *self-assessment* yang diperoleh Bank SulutGo periode tahun 2017-2020 adalah sebagai berikut:

Tahun 2017 = 2, Peringkat 2 (Sehat)

Tahun 2018 = 2, Peringkat 2 (Sehat)

Tahun 2019 = 2, Peringkat 2 (Sehat)

Tahun 2020 = 2, Peringkat 2 (Sehat)

Rata-rata = 2, Peringkat 2 (Sehat)

3. *Earnings* (Rentabilitas)

a. *Return On Asset (ROA)*

Berikut hasil perhitungan rasio ROA Bank SulutGo periode tahun 2017-2020.

Tahun 2017 = 2.80%, Peringkat 2 (Sehat)

Tahun 2018 = 2.30%, Peringkat 2 (Sehat)

Tahun 2019 = 1.44%, Peringkat 2 (Sehat)

Tahun 2020 = 1.60%, Peringkat 2 (Sehat)

Rata-rata = 2.04%, Peringkat 2 (Sehat)

b. *Net Interest Margin (NIM)*

Berikut ini dapat dilihat hasil perhitungan rasio *Net Interest Margin* Bank SulutGo :

Tahun 2017 = 9.60%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

Tahun 2018 = 8.24%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

Tahun 2019 = 6.99%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

Tahun 2020 = 7.42%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

Rata-rata = 8.06%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

c. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Berikut ini hasil perhitungan rasio BOPO Bank SulutGo periode Tahun 2017-2020.

Tahun 2017 = 81.79%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

Tahun 2018 = 82.14%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

Tahun 2019 = 86.67%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

Tahun 2020 = 89.34%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

Rata-rata = 84.99%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

4. Permodalan (*Capital*)

Berikut ini hasil perhitungan rasio CAR Bank SulutGo periode tahun 2017-2020:

Tahun 2017 = 16.61%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

Tahun 2018 = 16.49%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

Tahun 2019 = 15.82%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

Tahun 2020 = 15.19%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

Rata-rata = 16.03%, Peringkat 1 (Sangat Sehat)

Hasil penelitian tingkat kesehatan Bank SulutGo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :
Penetapan Peringkat Komposit Bank SulutGo Berdasarkan Metode RGEC Pada Tahun 2017-2020

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Nilai %	Peringkat				Kriteria	Ket
				1	2	3	4		
2017	Risk Profile	NPL	0.52	√				Sangat Sehat	Sehat
		LDR	96.35			√		Cukup Sehat	
	GCG	GCG	2		√			Sehat	Sangat Sehat
	Earnings	ROA	2.80	√				Sangat Sehat	Sangat Sehat
		NIM	9.60	√				Sangat Sehat	
		BOPO	81.79	√				Sangat Sehat	
	Capital	CAR	16.61	√				Sangat Sehat	Sangat Sehat
Nilai Komposit		35	25	4	3	-	-	$(32/35)*100\% = 91.43\%$	
2018	Risk Profile	NPL	1.62	√				Sangat Sehat	Sehat
		LDR	102.27				√	Kurang Sehat	
	GCG	GCG	2		√			Sehat	Sehat
	Earnings	ROA	2.30		√			Sehat	Sangat Sehat
		NIM	8.24	√				Sangat Sehat	
		BOPO	82.14	√				Sangat Sehat	
	Capital	CAR	16.49	√				Sangat Sehat	Sangat Sehat
Nilai Komposit		35	20	8	3	-	-	$(31/35)*100\% = 88,58\%$	
2019	Risk Profile	NPL	0.93		√			Sangat Sehat	Sehat
		LDR	101,59				√	Kurang Sehat	
	GCG	GCG	2		√			Sehat	Sehat
	Earnings	ROA	1.44	√				Sangat Sehat	Sangat Sehat
		NIM	6,99	√				Sangat Sehat	
		BOPO	86-87					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	15.82	√				Sangat Sehat	Sangat Sehat
Nilai Komposit		35	20	8	-	2	-	$(30/35)*100\% = 85,72\%$	
2020	Risk Profile	NPL	1.88 %		√			Sangat Sehat	Sehat
		LDR	91.28 %				√	Cukup Sehat	
	GCG	GCG	2		√			Sehat	Sehat
	Earnings	ROA	1.60	√				Sehat	Sangat Sehat
		NIM	7.42	√				Sangat Sehat	
		BOPO	89.34					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	15.19	√				Sangat Sehat	Sangat Sehat
Nilai Komposit		35	20	8	3	-	-	$(31/35)*100\% = 88,58\%$	

Sumber: Data Sekunder yang diolah peneliti, 2021

Hasil analisis tingkat kesehatan Bank SulutGo berdasarkan metode RGEC selama periode tahun

Pembahasan

Penilaian tingkat kesehatan bank SulutGo dengan menggunakan metode RGEC yaitu dengan melihat aspek *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital* selama tahun 2017- 2020 berada pada peringkat komposit 1 (PK-1) dengan kriteria sangat sehat. Dengan rincian bahwa pada tahun-tahun tersebut 2017-2020 Peringkat Komposit bank SulutGo adalah 91.43%, 88.58%, 85.72%, 88.58% dengan rata-rata 88.57%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Refmasari dan Ngadirin Setiawan bobot peringkat komposit antara 86-100 persen masuk dalam peringkat komposit 1 (PK-1) dengan kriteria sangat sehat.

Berdasarkan Lampiran SE BI No. 13/24/DPNP/2011 bank yang memperoleh peringkat komposit 1 mencerminkan bahwa kondisi bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang

signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari kriteria faktor-faktor penilaian, antara lain *risk profile*, penerapan GCG, *earnings*, dan *capital* yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

Penelitian terdahulu dari Fina Priskila Kawengian yang berjudul Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk, Periode 2015-2017, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peringkat Kesehatan PT. Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2015 berada pada peringkat komposit "Sangat Sehat", tahun 2016 masih dengan peringkat yang sama demikian juga tahun 2017. Perhitungan rasio NPL dan LDR menggambarkan bank telah mengelola risikonya dengan baik. Penilaian GCG menunjukkan tata Kelola perusahaan telah dilakukan dengan baik. Perhitungan ROA, NIM dan BOPO menunjukkan kemampuan bank dalam

mencapai labah yang tinggi. Perhitungan CAR diperoleh diatas standar yang telah ditetapkan sehingga bank dinilai telah mampu memenuhi kewajiban penyedia modal minimum.

Kesimpulan

Hasil penilaian tingkat kesehatan bank SulutGo dilihat dari aspek RGEC (Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) selama tahun 2017-2020 menempati Peringkat Komposit 1 (PK- 1), yang berarti bank tersebut dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari kriteria faktor-faktor penilaian, antara lain risk profile, penerapan GCG, earnings, dan capital yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

Referensi

Alawiyah, T. 2016. *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*. Jurnal Ekonomi dan Bank 5, (2) <http://ejournal.uny.ac.id>

Abdulrachman. 2001. *Memilih Bank Yang Sehat: Kenali Kinerja dan Pelayanannya*. Jakarta. PT Elex Media Kompatindo

Bank Indonesia. 2007. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP/2007 Perihal Good Corporate Governance bagi Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id>

Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id>

Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id>

Bank Indonesia. 2013. *Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP/2013 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*. Jakarta

Bank SulutGo.2019. *Bergerak Lincah Menghadapi Tantangan*.Annual Report. PT Bank Sulut Gorontalo. Manado.

Bank SulutGo.2021. *Bergerak Lincah Menghadapi Tantangan*.Annual Report. PT Bank Sulut Gorontalo. Manado.

Kawengian, Fina Priskila. 2019. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC pada PT Bank Tabungan Negara Tbk, Periode 2015 – 2017*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) volume 9 No. 2